

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS IV MIS AL-HIKMA BALAURING KABUPATEN
LEMBATA**

Rahmawati Rusli Atapukan¹, Muhammad Syahrul², Samsuddin Kade³, Martini⁴,
Muh. Aidil Sudarmono R⁵.

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Muslim Indonesia

¹rahmawatiatapukan22@gmail.com, ²m.syahrulfai@umi.ac.id,

³samsuddin.kade@umi.ac.id, ⁴martini.halim@umi.ac.id,

⁵muhaaidil.sudarmono@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to: (a) describe the condition of the students family environment, (b) describe the level of students learning achievement. And (c) analyze the influence of the family environment on students learning achievement. The family environment plays an important role as the first place where children receive education and support in the learning process. This study employs a quantitative approach to axemine the relationship between the family environment and student learning achievement. The population consists of 129 students from grades I to VI, with a sample of 24 fourth-grade students selected as research subjects. Data were collected through observartion, interviews, documentation, and questionnaires, then analyzed using descriptive quantitative analysis and statistical testing to determine the strength of the relationship between variables. The results show that: (a) the family environment condition is in the moderate category with an average score of 48,67. (b) the level of students learning achievement is an the low category with an average score of 32,25. (c) there is a significant influence between the family environment on students learning achievement. This is evidenced by a t-value of 4,029, which is greater than the t-table of 2,074 at a 5% significance level. The coefficient of determination of 42,40% indicates that the family environment contributes substantially to learning achievement.

Keywords : *Family environment, learning achievement, students.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (a) menggambarkan kondisi lingkungan keluarga peserta didik, (b) menggambarkan tingkat prestasi belajar peserta didik, serta (c) menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar. Lingkungan keluarga memiliki peran penting sebagai tempat pertama dimana anak mendapatkan pendidikan dan dukungan dalam proses belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar peserta didik. Populasi penelitian terdiri dari 129 peserta didik yang mencakup seluruh peserta didik dari kelas I sampai VI sedangkan sampel penelitian berjumlah 24 peserta didik kelas IV yang dipilih sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Data yang di peroleh dianalisis secara kuantitatif

deskriptif dan pengujian statistik agar dapat mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan, (a) kondisi lingkungan keluarga berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata sebesar 48,67. (b) tingkat prestasi belajar peserta didik berada pada kategori rendah dengan skor rata-rata sebesar 35,25. (c) terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung 4,029 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,074 pada taraf signifikansi 5%. Nilai koefisien determinasi sebesar 42,40% menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan peran yang cukup besar terhadap prestasi belajar peserta didik.

Kata Kunci : Lingkungan keluarga, prestasi belajar, peserta didik

A. Pendahuluan

Pendidikan menjadi salah satu aspek fundamental untuk perkembangan individu dan peradaban suatu bangsa. Pendidikan dapat ditempuh melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti formal, non-formal, dan informal mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Lingkungan keluarga digambarkan sebagai lingkungan yang pertama dikenal oleh seorang anak. Pada lingkungan keluarga, anak memperoleh pendidikan awal yang membentuk karakter, kebiasaan, serta pola pikir mereka (Halifah Pagarra, Andi Rahmat Saleh, 2024). Lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang memiliki pengaruh kuat terhadap individu dibandingkan lingkungan sekunder yang hubungan sosialnya cenderung lebih longgar. Cara mendidik yang diterapkan oleh

orang tua akan berdampak langsung terhadap pembentukan watak, budi pekerti, dan kepribadian anak (Fredy et al., 2022).

Perhatian dan keterlibatan lingkungan keluarga memberikan dampak yang besar bagi tumbuh kembang anak yang nantinya akan mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak tersebut. Menurut teori ekologi perkembangan bronfenbrenner, menyatakan bahwa bahwa perkembangan individu dibentuk oleh berbagai unsur lingkungan yang saling berinteraksi, mulai dari primer seperti keluarga, sekolah, teman sebaya, sampai pada lingkungan sosial yang lebih luas seperti budaya dan nilai-nilai sosial (Ady Dharma, 2023). Disamping itu, teori belajar sosial Bandura menyatakan bahwa siswa belajar melalui pengamatan, peniruan, dan modeling dari lingkungan sekitarnya,

termasuk orang tua dan anggota keluarga lainnya (Firmansyah & Saepuloh, 2022). Studi-studi sebelumnya juga membuktikan bahwa anak-anak yang tumbuh dari lingkungan keluarga yang mendukung cenderung menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik (Padila & Lylyana, 2025)

Prestasi belajar adalah capaian atau hasil berupa pengetahuan, keterampilan, karakter, dan nilai yang diperoleh peserta didik melalui serangkaian pelaksanaan kegiatan belajar dalam periode tertentu. Prestasi belajar menggambarkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran di sekolah, melalui skor yang diperoleh siswa dari hasil tes pada sejumlah materi pelajaran tertentu (Wahab, 2016).

Prestasi belajar akan tumbuh dan meningkat tidak hanya melalui faktor internal peserta didik, seperti motivasi, minat, dan kemampuan kognitif, melainkan turut ditentukan oleh faktor eksternal, khususnya lingkungan keluarga yang mencakup indikator dukungan emosional, perhatian orang tua, serta ketersediaan sarana belajar di rumah. Lingkungan keluarga yang kondusif

dan suportif dapat berimplikasi positif yang berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan akademik siswa, sedangkan lingkungan keluarga yang kurang mendukung justru dapat berpotensi menghambat perkembangan akademik siswa (Fredy et al., 2022).

Adapun komponen lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seorang peserta didik melalui pendidikan keluarga yaitu aspek pola asuh orang tua, dukungan emosional, tingkat pendidikan orang tua, hubungan antar sesama anggota keluarga inti serta kondisi ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan akademik anak (Syahlan & Nugraha, 2023). Beberapa siswa mendapatkan dukungan penuh dari keluarga berupa perhatian, motivasi, dan fasilitas belajar yang memadai, sementara siswa lain menghadapi kendala seperti kurangnya perhatian orang tua, kondisi ekonomi yang terbatas, hal ini menjadi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara merata di seluruh wilayah Indonesia (Padila & Lylyana, 2025). Ketimpangan ini berpotensi menimbulkan kesenjangan prestasi belajar yang cukup besar antar siswa.

Sekolah MIs Al-Hikmah Balauring bertempat di Desa Balauring Kecamatan Omesuri Kabupaten Lembata. Desa Balauring merupakan daerah yang masuk dalam wilayah 3T yakni terluar, terdalam, dan tertinggal. Tantangan terbesar dalam mencerdaskan anak bangsa lewat pendidikan formal di Desa Balauring adalah faktor sosial ekonomi masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di sekolah tersebut, bahwa perhatian dari orangtua terhadap akademik dan keaktifan peserta didik di sekolah merupakan faktor yang sangat penting. Lebih lanjut dijelaskan bahwa, rata-rata kehadiran dan keaktifan peserta didik di sekolah dipengaruhi oleh keterlibatan langsung orang tua wali murid. Dari hasil wawancara juga ditemukan bahwa masih banyak siswa yang tidak hadir/alpa atau jarang ke sekolah, salah satu faktornya adalah rendahnya perhatian dan pengawasan orang tua terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Orang tua belum secara konsisten memantau kehadiran, tidak mengontrol waktu belajar, serta kurang memberikan motivasi. Beberapa siswa juga harus membantu

pekerjaan keluarga sehingga waktu sekolah terabaikan. Kondisi ini berdampak langsung pada menurunnya disiplin hadir dan keaktifan belajar di sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut disimpulkan lingkungan keluarga yang menunjang dan dengan dukungan orang tua, serta komunikasi yang baik merupakan unsur yang paling utama dalam menunjang prestasi belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Peran aktif orang tua dalam mendampingi dan memotivasi anak belajar di rumah dapat meningkatkan hasil akademik siswa secara nyata (Wardiansyah Ilyas, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan lingkungan keluarga dan prestasi belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan di MIs Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata, dengan populasi sebanyak 129 peserta didik kelas I sampai VI. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam hal ini seluruh peserta

didik kelas IV yang dijadikan subjek penelitian yang berjumlah 24 peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi dokumentasi, kuesioner. Teknik analisis data dilakukan melalui uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar, disertai dengan uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur signifikansi dan kekuatan hubungan antar variabel. Data dianalisis secara statistik menggunakan bantuan excel dan juga secara deskriptif melalui teknik distribusi frekuensi untuk menggambarkan kecenderungan kategori masing-masing variabel, sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan hubungan serta kontribusi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar peserta didik di MIs Al-Hikmah Balauring.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Gambaran Lingkungan Keluarga (X) Peserta Didik Kelas IV Mis Al-Hikmah Balauring

Tabel 1 Skor Angket Lingkungan Keluarga				
No	Indikator Pernyataan		Rata- Rata	Total Persentase%
1.	Pola Asuh	Orang Tua	3	72,25%
2.	Hubungan	Antar Anggota Keluarga	3,5	90,5%
3.	Dukungan Emosional	dalam Belajar	3	79,67%
4.	Kondisi Sosial	Ekonomi Keluarga	3,2	76,50%

Berdasarkan tabel di atas, data akan disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengelompokkan ke dalam kelas interval dan menghitung jumlah kemunculan tiap kelas.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Angket Lingkungan Keluarga (X)			
No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	24 – 32	3	12,5%
2.	33 – 41	6	25%
3.	42 – 50	5	20,84%
4.	51 – 59	8	33,33%
5.	60 – 68	0	0%
6.	69 – 77	2	8,33%
Total		24	100%

Hasil yang diperoleh dari data tersebut, selanjutnya data-data yang terkumpul diolah dengan mencari rata-rata (*mean*) sebesar 48,67, nilai variansi 151,405 dan simpangan baku 12,304. Berdasarkan perolehan bahwa rata-rata nilai variabel lingkungan keluarga sebesar termasuk dalam kategori “sedang” yaitu berada pada interval 59 – 40. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 3 Nilai Interpretasi Lingkungan Keluarga

Nilai Rata-rata	Kriteria
100 – 80	Sangat tinggi
79 – 60	Tinggi
59 – 40	sedang
39 – 20	Rendah
19 – 0	Sangat rendah

**b. Gambaran Prestasi Belajar (Y)
Peserta Didik Kelas IV MIs Al-
Hikmah Balauring**

Tabel 4 Skor Angket Prestasi Belajar Peserta Didik

No	Indikator Pernyataan	Rata-Rata	Total Persentase%
1	Keaktifan Belajar di Kelas	2,7	77%
2	Tanggung Jawab dalam Belajar	3	74%
3	Motivasi dan Usaha Belajar	3.3	80,67%

Berdasarkan tabel di atas, data akan disajikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengelompokkan data ke dalam kelas interval dan menghitung jumlah kemunculan tiap kelas.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Perolehan Variabel Prestasi Belajar

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	20 - 25	3	13%
2.	26 - 31	5	21%
3.	32 - 37	8	32%
4.	38 - 43	5	21%
5.	44 - 49	0	0%
6.	50 – 55	3	13%
Total		24	100%

Hasil yang diperoleh dari data tersebut, selanjutnya data-data yang terkumpul diolah dengan mencari rata-

rata (*mean*) sebesar 35,25, nilai varians 65,97 dan simpangan baku 8,12. Berdasarkan perolehan bahwa rata-rata nilai variabel prestasi belajar sebesar termasuk dalam kategori “Rendah” yaitu berada pada interval 39 – 20. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel interpretasi dibawah ini:

Tabel 6 Nilai Interpretasi Prestasi Belajar

Nilai Rata-Rata	Kriteria
100 – 80	Sangat tinggi
79 - 60	Tinggi
59 - 40	Sedang
39 - 20	Rendah
19 – 0	Sangat rendah

c. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas IV MIs Al-Hikmah Balauring.

- 1) Korelasi Antara Variabel Lingkungan Keluarga (X) dan Variabel Prestasi Belajar (Y)

Tabel 7 Analisis Korelasi Variabel X Dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	73	55	5329	3025	4015
2	24	25	576	625	600
3	52	32	2704	1024	1664
4	49	36	2401	1296	1764
5	31	28	961	784	868
6	46	42	2116	1764	1932
7	54	43	2916	1849	2322
8	69	51	4761	2601	3519
9	41	33	1681	1089	1353
10	50	36	2500	1296	1800
11	54	53	2916	2809	2862
12	53	26	2809	676	1378
13	41	41	1681	1681	1681

14	37	25	1369	625	925
15	39	38	1521	1444	1482
16	56	32	3136	1024	1792
17	28	20	784	400	560
18	59	31	3481	961	1829
19	50	36	2500	1296	1800
20	54	34	2916	1156	1836
21	54	28	2916	784	1512
22	44	33	1936	1089	1452
23	41	29	1681	841	1189
24	69	39	4761	1521	2691
		1168	846	60352	31660
				42826	

Berdasarkan tabel di atas

diketahui data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}} \\
 &= \frac{24 \times 42826 - (1168)(846)}{\sqrt{24(60325 - (1168)^2) \{24 \times 31.660 - (846)^2\}}} \\
 &= \frac{1.027.824 - 988.128}{\sqrt{1.447.800 - 1.364.224} \{(759.840) - (715.716)\}} \\
 &= \frac{36.696}{\sqrt{(83.576)(44.124)}} \\
 &= \frac{37.360}{\sqrt{3.687.707.424}} \\
 &= \frac{37.360}{60.726,4968} \\
 &= 0,6512
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis data menunjukkan bahwa ada hubungan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar dengan koefisien korelasi Product Moment sebesar 0,6512. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel (r_{tabel}) yang adalah 0,404 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan sebanyak 24. Korelasi ini signifikan pada tingkat

"tinggi" (0,60–0,799), sehingga H_1 diterima: terdapat pengaruh positif dan kuat lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

2) Uji t -test (Uji- t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV MIS Al-Hikmah Balauring. Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$) pada taraf signifikansi 5%, maka pengaruh lingkungan keluarga dinyatakan signifikan.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t &= \frac{0,6512 \sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0,6512)^2}} \\
 t &= \frac{0,6512 \sqrt{22}}{\sqrt{1-0,424}} \\
 t &= \frac{0,6512 \times 4,69}{\sqrt{0,576}} \\
 t &= \frac{3,0541}{0,758} \\
 t &= 4,029
 \end{aligned}$$

Nilai uji t yang diperoleh sebesar 4,029. Pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$ dengan jumlah sampel $n = 24$, sehingga derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 22$. Berdasarkan tabel distribusi t pada df 22 dan taraf signifikan 0,05, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,074. Hasil ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar

siswa kelas IV MIS Al-Hikmah Balauring.

Pembahasan

1. Gambaran Lingkungan Keluarga Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata

Lingkungan keluarga merupakan faktor penting dalam membentuk kebiasaan dan sikap belajar peserta didik. Lingkungan ini mencakup cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, dukungan emosional dalam belajar, serta kondisi sosial dan ekonomi, memengaruhi cara siswa belajar (Fathanah et al., 2023). Analisis deskriptif di MIS Al-Hikmah Balauring menunjukkan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas IV secara keseluruhan termasuk sedang, di mana pola asuh memiliki persentase terendah yaitu 72,25%, hubungan keluarga paling tinggi dengan angka 91%, dukungan emosional sebesar 80%, serta lingkungan sosial-ekonomi mencapai 77%. Temuan ini menunjukkan kontribusi positif namun belum optimal dari masing-masing indikator, sehingga diperlukan peningkatan perhatian orang tua dan fasilitas

belajar untuk mendukung minat serta prestasi siswa.

Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Pusparani et al., 2025) yang menunjukkan bahwa cara orang tua mendidik anak berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa di SMA, serta pendapat (Padila & Lylyana, 2025) yang menekankan pentingnya komunikasi dalam keluarga dan kondisi belajar yang memadai sebagai faktor penentu dalam capaian akademik. Penelitian (Tohol Simamora et al., 2020) menyebutkan bahwa berdiskusi secara rutin antara orang tua dan anak dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, sedangkan (Usman et al., 2021) menegaskan bahwa dukungan emosional dari orang tua dapat memperkuat motivasi dan disiplin belajar anak.

2. Gambaran Prestasi Belajar peserta didik kelas IV MIS Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh keaktifan mereka dalam belajar, bertanggung jawab dalam belajar, serta tingkat motivasi dan usaha yang mereka berikan. Tiga indikator ini berperan dalam

membentuk hasil belajar yang dicapai peserta didik. Keaktifan dalam belajar membantu siswa memahami materi pelajaran, tanggung jawab mendorong sikap disiplin, dan motivasi menjadi faktor utama yang mendorong proses belajar berjalan lancar (Rejeki & Wantoro, 2024). Berdasarkan analisis deskriptif di MIS Al-Hikmah Balauring, prestasi belajar siswa kelas IV secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. Indikator utama yang digunakan adalah keaktifan belajar di kelas sebesar 77%, tanggung jawab belajar sebesar 74%, serta motivasi dan usaha belajar sebesar 80,67%. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kesadaran dan semangat belajar yang cukup, meskipun belum sempurna, sehingga perlu diperkuat dengan cara kerja sama dan eksplorasi untuk meningkatkan pemahaman serta kedisiplinan belajar mereka.

Temuan ini sesuai dengan penelitian (Susetyarini et al., 2019) yang menemukan tanggung jawab belajar siswa dalam pembelajaran berbasis proyek berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar, serta (Vidy et al., 2025) yang menyatakan motivasi belajar memengaruhi

pencapaian mata pelajaran ekonomi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Palangda & Laloan, 2023) menunjukkan bahwa motivasi yang berasal dari dalam dan luar diri yang kuat dapat mendorong siswa SMA agar lebih tekun dan konsisten dalam belajar.

Sebab itu, guru di MIS Al-Hikmah Balauring perlu menggunakan berbagai cara mengajar yang beragam, seperti pembelajaran berbasis masalah dan pembentukan tanggung jawab, agar dapat meningkatkan partisipasi dan semangat belajar siswa. Cara ini bisa membantu meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan dengan cara siswa terlibat aktif dan mendapatkan dukungan yang terus menerus.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IV MIS Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata

Lingkungan keluarga menjadi dasar penting dalam perkembangan akademik siswa, karena mempengaruhi hasil belajar melalui dukungan perasaan, hubungan yang baik, cara mengasuh anak, dan kondisi sosial-ekonomi yang stabil. Lingkungan ini membentuk

kepribadian, semangat belajar, serta kebiasaan belajar anak. Pengaruh yang signifikan terlihat dari hasil analisis statistik di MIS Al-Hikmah Balauring, di mana nilai t hitung sebesar 4,029 lebih besar dari t tabel yaitu 2,074 ($\alpha=0,05$; $df=22$), yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi nyata terhadap prestasi belajar siswa kelas IV. Indikator dukungan emosional dan bantuan belajar terlihat jelas, mencerminkan keterlibatan orang tua yang konsisten dalam memberikan perhatian, dorongan moral, serta bantuan saat menghadapi kesulitan belajar.

Temuan ini sesuai dengan penelitian (Tandirenggo et al., 2022) yang mengatakan bahwa lingkungan keluarga adalah faktor penting dalam membentuk kebiasaan belajar siswa SD. Penelitian oleh (Aini & Lubis, 2024) juga menunjukkan bahwa dukungan dari keluarga secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SDN. Selain itu, (Padila & Lylyana, 2025) menekankan bahwa dukungan serta komunikasi langsung dari orang tua berpengaruh pada sikap dan konsentrasi siswa dalam belajar.

Penelitian oleh (Makalalag et al., 2023) menemukan bahwa kondisi ekonomi yang rendah bisa mengurangi minat belajar, namun dukungan emosional dari orang tua bisa mengurangi dampak negatifnya.

Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memperlihatkan pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MIS Al-Hikmah Balauring, di mana dukungan emosional berperan lebih besar dibandingkan faktor ekonomi. Oleh karena itu, strategi optimalisasi melalui pelatihan orang tua, kolaborasi sekolah-keluarga, serta penyediaan fasilitas belajar perlu ditingkatkan untuk mendorong prestasi akademik secara menyeluruh.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas IV MIS Al-Hikmah Balauring Kabupaten Lembata. Kondisi lingkungan keluarga berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 48,67, varians 151,405, dan simpangan baku 12,304. Indikator dukungan emosional, perhatian orang

tua, pola komunikasi, dan bimbingan belajar berperan dalam membentuk kebiasaan belajar peserta didik. Prestasi belajar peserta didik berada pada kategori rendah dengan nilai rata-rata 35,25, varians 65,97, dan simpangan baku 8,12. Indikator keaktifan, tanggung jawab, serta motivasi dan usaha belajar belum berkembang optimal sehingga perlu ditingkatkan. Hasil uji t menunjukkan nilai thitung 4,029 lebih besar dari ttabel 2,074 pada taraf signifikan 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 42,40% menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar peserta didik. Hasil ini membuktikan bahwa hipotesis alternatif diterima dan lingkungan keluarga menjadi faktor penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Dharma, D. S. (2023). Membaca Peran Teori Ekologi Bronfenbrenner dalam Menciptakan Lingkungan Inklusif di Sekolah. *SPECIAL Special and Inclusive Education Journal*, 3(2), 115–123.
<https://doi.org/10.36456/special.vol3.no2.a6642>
- Aini, L., & Lubis, W. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 101740 Tanjung Selamat Medan Tuntungan T. A. 2023 / 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(5), 79–94.
- Fathanah, A. A., Anwar, S., & Azis, M. (2023). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Bulukumba. *Pinisi Jurnal Of Education*, 3(2), 82–91.
- Firmansyah, D., & Saepuloh, D. (2022). Social Learning Theory: Cognitive and Behavioral Approaches. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(3), 297–324.
<https://journal.formosapublisher.org/index.php/jiph/index>
- Fredy, Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 315.
<https://doi.org/10.37478/jpm.v3i3.1937>
- Halifah Pagarra, Andi Rahmat Saleh, P. N. U. (2024). Seberapa Besar Peran Keluarga dalam Menentukan Kesulitan Belajar Biologi? *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 2–5.
- Makalalag, D., Arham, M. A., Saleh, S. E., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 211–224.
<https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19770>
- Padila, A. R., & Lylyana, A. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa (The Influence Of Family

- Environment On Students ' Learning Achievement). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8812.
- Palangda, L., & Laloan, C. (2023). *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMKN 2 Tondano*. 3(iii), 9627–9640.
- Pusparani et al. (2025). Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Di SMA Muhammadiyah 12 Jakarta). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 5539–5547.
- Rejeki, I. K. S., & Wantoro, J. (2024). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model Problem Based Learning dalam Kegiatan Pembelajaran pada Siswa Kelas II. *Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(2), 5267–5272.
- Susetyarini, R. E., Permana, T. I., Gunarta, G., Setyawan, D., Latifa, R., & Zaenab, S. (2019). Motivasi dan Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran Berbasis Proyek, Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.22293>
- Syahlan, F., & Nugraha, D. (2023). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Tingkat Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. 3(3), 1–5.
- Tandirenggo, J., Nadeak, B., & Kailola, L. G. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 307 Panglion Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4993–4998. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9052>
- Tohol Simamora, Nila Kesumawati, & Edi Harapan. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/3770/3788>
- Usman, C. I., Wulandari, R. T., & Nofelita, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, 4(1), 10–16. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/EGCDJ/article/view/12605>
- Vidy, P., Silangen, A., Mamentu, M. D., & Dolonseda, H. P. (2025). Pengaruh Kesiapan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)*, 6(2), 137–146. <https://doi.org/10.30596/jppp.v6i2.26973>
- Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Wardiansyah Ilyas. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Edukatif*, 2(2), 261.